ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi financial distress terlebih dahulu sebagai peringatan dini sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi financial distress, mengetahui pengaruh financial distress dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 131 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, dan didapat sebanyak 33 perusahaan. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah nilai springate dan tingkat suku bunga, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Metode analisis data adalah analisis statistik dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows versi 17.0.Dari hasil penelitian, pengujian statistik menunjukkan bahwa Financial Distress berpengaruh signifikan berhadap Harga Saham memiliki koefisien regresi beta sebesar 0,163 dengan probabilitas (p) 0,022 secara statistik signifikan pada level α=0,05. Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufacture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung sebesar 8,542 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Variabel financial distress dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufacture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 37,867 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Keywords: Springate Methods, Financial Distress, Suku Bunga.

ABSTRACT

Financial distress is a company's finances condition unhealthy or crisis. Therefore, it is important for companies to identify financial distress. This study aims to predict financial distress, to study the effect of financial distress and interest rates on stock prices in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. The population of this study is 131 manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study was random sampling, and can be used as many as 33 companies. The independent variable (X) is the springate value and interest rate, and the dependent variable (Y) is Stock Price. The method of data analysis is statistical analysis using the SPSS (Product and Service Solutions Statistics) program for windows version 17.0. Results show's a significant financial distress on Stock Prices with beta regression coefficients is 0.163 with probability (p) 0.022 statistics significant at level $\alpha = 0.05$. Variable Interest rates influence's stock prices. This can be seen from the value of t arithmetic of 8.542 with a significant value of 0.000 smaller than 0.05. Variables of financial distress and interest rates simultaneously have a significant effect on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This can be seen from the calculated F value of 37,867 with a significant value of 0,000 which means it is smaller than 0.05.

Keywords: Springate Methods, Financial Distress, Interest Rate.